

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 743/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN**



**KEMAMPUAN MENENTUKAN NOVEL BERDASARKAN UNSUR-
UNSUR INTRINSIK SISWA KELAS VIII SEMESTER II SMPN 5
KOTA SOLOK**

Tahun ke I dari rencana I tahun

PENGUSUL

**NAMA : MEGA PUTRI, M.Pd.
NIDN : 1013018701
JABATAN : KETUA**

**NAMA : SHILVIA WIDARTA
NIM : 091000488201070
JABATAN : ANGGOTA**

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
SEPTEMBER 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	: Kemampuan Menentukan Novel Berdasarkan Unsur-unsur Intrinsik Siswa Kelas VIII Semester II SMPN 5 Kota Solok
Peneliti/Pelaksana	
Nama Lengkap	: Mega Putri, M.Pd.
NIDN	: 1013018701
Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli/IIIb
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nomor HP	: 085376454566
Alamat surel (e-mail)	: megamocaputri@gmail.com
Anggota Tim	
Nama Lengkap	: Shilvia Widarta
NIM	: 091000488201070
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi	: -
Tahun Pelaksanaan	: 2019
Sumber Dana	: UMMY
Biaya Tahun Berjalan	: Rp. 4.500.000,-
Biaya Keseluruhan	: Rp. 4.500.000,-



Dra. Rosmiyati, M.Pd.
NIP. 19630611 199103 2003

Solok, 13 Agustus 2019

Ketua,

Mega Putri, M.Pd.
NIDN. 1013018701

Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY

Dr. Wahyu Indah Mursalini, S.E., M.M.
NIDN. 1019017402

DAFTAR ISI

Table of Contents

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI	i
RINGKASAN.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Definisi Operasional.....	5
G. Luaran.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Batasan Novel.....	7
2. Hakikat Unsur Intrinsik.....	8
3. Menganalisis Unsur-unsur Intrinsik Novel	10
B. Penelitian yang Relevan	11
C. Kerangka Konseptual	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A. Jenis dan Metode Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel	23

C. Variabel dan Data.....	24
D. Instrumen Penelitian.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Data.....	37
B. Analisis Data.....	42
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60

LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

Lampiran 2. Surat Tugas

Lampiran 3. Biodata Pengusul

RINGKASAN

Penelitian ini membahas tentang kemampuan menentukan novel berdasarkan unsur-unsur intrinsik siswa kelas VIII semester II SMPN 5 Kota Solok tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat siswa dalam membaca novel. Suasana yang monoton dan kurang variatifnya bacaan yang diberikan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menentukan unsur-unsur intrinsik novel.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 5 Kota Solok yang berjumlah 131 orang siswa. Sedangkan sampel penelitian adalah kelas VIII 5 yang berjumlah 30 orang siswa. Instrumen pada penelitian ini adalah lembaran soal dan lembaran hasil kerja siswa. Adapun teknik pengumpulan data adalah dengan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai unsur-unsur intrinsik, siswa membaca novel, kemudian siswa diuji berdasarkan soal yang ada. Data penelitian ini adalah berupa lembaran jawaban tes kemampuan menentukan novel berdasarkan unsur-unsur intrinsik. Tes berjumlah 40 butir soal yang berbentuk objektif dengan empat alternatif jawaban.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat disimpulkan beberapa hal yaitu, kemampuan menentukan novel berdasarkan unsur-unsur intrinsik ditinjau dari tokoh dikualifikasi baik sekali (BS) dengan nilai rata-rata 86,9. Kemampuan menentukan novel berdasarkan unsur-unsur intrinsik ditinjau dari tema dikualifikasi cukup (C) dengan nilai rata-rata 57,7. Kemampuan menentukan novel berdasarkan unsur-unsur intrinsik ditinjau dari alur dikualifikasi lebih dari cukup (LDC) dengan nilai rata-rata 73,3. Kemampuan menentukan novel berdasarkan unsur-unsur intrinsik ditinjau dari latar dikualifikasi lebih dari cukup (LDC) dengan nilai rata-rata 74,6. Kemampuan menentukan novel berdasarkan unsur-unsur intrinsik ditinjau dari sudut pandang dikualifikasi hampir cukup (HC) dengan nilai rata-rata 46,6. Kemampuan menentukan novel berdasarkan unsur-unsur intrinsik ditinjau dari gaya bahasa dengan kualifikasi cukup (C) dengan nilai rata-rata 60. Berdasarkan kesimpulan di atas maka rata-rata kemampuan menentukan novel berdasarkan unsur-unsur intrinsik berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LDC) dengan nilai rata-rata 72,4.

Kata Kunci: *Sastra, Novel, Unsur-unsur Intrinsik.*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia tercakup dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu: keterampilan mendengarkan, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling melengkapi dalam pelajaran bahasa Indonesia yang membentuk keterampilan berbahasa. Berbahasa tidak hanya digunakan pada pelajaran bahasa Indonesia, tetapi bermanfaat juga pada pelajaran lain. Keterampilan mendengarkan merupakan suatu proses menangkap, memahami, dan mengingat dengan sebaik-baiknya apa yang didengarnya atau sesuatu yang dikatakan oleh orang lain kepadanya.

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel adalah karya fiksi yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsik dan ekstrinsiknya. Unsur-unsur tersebut sengaja dipadukan pengarang dan dibuat mirip dengan dunia yang nyata lengkap dengan peristiwa-peristiwa di dalamnya, sehingga nampak seperti sungguh ada dan terjadi. Unsur inilah yang menyebabkan karya sastra (novel) hadir. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur yang secara langsung membangun sebuah cerita tersebut seperti penokohan atau perwatakan, tema, alur (plot), pusat pengisahan, latar dan gaya bahasa. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah segala macam unsur yang berada di luar novel yang ikut mempengaruhi kehadiran novel tersebut, misalnya faktor ekonomi, sosial, budaya, agama, dan tata nilai yang dianut masyarakat.

Salah satu novel yang dikarang oleh Haji Abdul Malik Karim Amrullah (HAMKA) berjudul *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* (1962) menceritakan bagaimana kentalnya adat istiadat Minangkabau yang mengakibatkan sepasang kekasih yang berbeda suku tidak dapat bersatu. Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* ini mengisahkan tradisi adat istiadat Minangkabau yang terlalu mengikat dan mendiskriminasi adat lain pada saat itu.

Dari unsur-unsur yang membangun novel tersebut peneliti hanya meneliti tentang unsur intrinsik saja. Dalam menentukan unsur intrinsik tersebut siswa dilatih untuk menggali informasi sebanyak mungkin yang terdapat pada novel tersebut. Selain itu, menentukan unsur-unsur intrinsik novel mengajarkan siswa untuk bisa berkeaktifitas dan peka terhadap seni sastra. Tujuannya adalah untuk mengetahui unsur-unsur yang terdapat pada novel tersebut. Sebagai contohnya siswa diminta untuk membaca sebuah novel, kemudian siswa diminta untuk menganalisis novel yang telah ditentukan. Tentu siswa akan mencari informasi yang berkaitan dengan unsur-unsur intrinsik yang ada dalam novel tersebut.

Pembelajaran sastra di SMP pada dasarnya bertujuan agar siswa memiliki potensi terhadap karya sastra Indonesia sehingga mereka terdorong dan termotivasi untuk membacanya. Dengan membaca karya sastra, siswa memahami persoalan-persoalan tentang nilai-nilai kemanusiaan. Tujuan pokok pembelajaran bahasa dan sastra adalah agar siswa mencapai kemampuan dan kreatif. Salah satu usaha guru dapat meningkatkan pembelajaran novel siswa dituntut dalam menentukan unsur-unsur intrinsik dalam sebuah novel.

Pembelajaran sastra merupakan pembelajaran yang masih tergolong rendah diminati siswa SMP terutama siswa kelas VIII. Hal ini terlihat dari latihan siswa yang nilainya masih di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 65,00. Bertolak dari permasalahan tersebut penelitian dengan judul “Kemampuan Menentukan Novel Berdasarkan Unsur-unsur Intrinsik Siswa Kelas VIII Semester II SMPN 5 Kota Solok Tahun Pelajaran 2017/2018” ini perlu dilakukan. Alasan penulis memilih masalah tentang menentukan novel berdasarkan unsur-unsur intrinsik, karena dalam pembelajaran sastra kurang mendapat perhatian bagi siswa karena berbagai sebab yaitu proses belajar mengajar dalam pembelajaran sastra biasanya bersifat monoton mengakibatkan siswa tidak termotivasi dalam belajar, kurang menariknya novel yang disediakan oleh guru, siswa malas untuk membaca novel sehingga siswa sulit memahami isi bacaan, tidak bisa menentukan unsur cerita.

Dari uraian di atas, peneliti memilih melakukan penelitian di sekolah SMPN 5 Kota Solok, karena sekolah yang terletak di Kelurahan Kampai Tabu Karambia (KTK) cukup strategis sehingga peneliti mudah melakukan penelitian. Hal ini juga didukung oleh kurikulum KTSP yang masih berlaku di SMPN 5 dimana penelitian yang peneliti lakukan juga memakai kurikulum KTSP.

B. Batasan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada Kemampuan menentukan novel berdasarkan unsur-unsur intrinsik siswa kelas VIII semester II SMPN 5 Kota Solok tahun pelajaran 2017/2018.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Kemampuan menentukan novel berdasarkan unsur-unsur intrinsik siswa kelas VIII semester II SMPN 5 Kota Solok?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Kemampuan menentukan novel berdasarkan unsur-unsur intrinsik siswa kelas VIII semester II SMPN 5 Kota Solok.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

1. Peneliti sendiri, untuk menambah wawasan dan pengetahuan, serta untuk melatih diri melaksanakan penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas.
2. Guru, sebagai inspirasi dalam mengembangkan materi dalam PBM terutama dalam menganalisis novel berdasarkan unsur-unsur intrinsik.
3. Siswa, untuk meningkatkan kemampuan dalam menganalisis novel berdasarkan unsur-unsur intrinsik.
4. Rekan mahasiswa, sebagai pedoman dalam melanjutkan penelitian yang sejenis dengan pengembangan yang lebih luas.
5. Peneliti selanjutnya, sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan menentukan siswa, untuk meningkatkan kemampuan dalam menganalisis novel berdasarkan unsur-unsur intrinsik.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan adalah kesanggupan individu untuk melakukan sesuatu. Dalam penelitian ini yang akan dianalisis adalah kesanggupan individu untuk menentukan unsur-unsur intrinsik yang terdapat di dalam novel.
2. Menganalisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Dalam penelitian ini yang akan dianalisis adalah penguraian bagian yang menjadi struktur dalam novel.
3. Novel adalah suatu penceritaan tentang imajinasi pengarang tentang peristiwa yang pernah terjadi atau hanya dalam khayalan saja. Dalam penelitian ini yang akan dianalisis oleh siswa adalah novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karangan Buya Hamka penerbit PT Bulan Bintang tahun 2012 dengan tebal halaman 225 halaman
4. Unsur-unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun sebuah karya sastra (novel) terdiri dari tokoh, latar, alur, pusat pengisahan, sudut pandang dan gaya bahasa. Pada penelitian ini peneliti hanya menganalisis tokoh, tema, alur dan latar. Siswa diharapkan mampu mendata tokoh utama dan sampingan dalam cuplikan novel, mampu mengidentifikasi karakter tokoh disertai dengan bukti atau alasan yang logis. Kemudian siswa diharapkan mampu menyimpulkan tema pada cuplikan novel serta mendata latar yang ada dalam cuplikan novel

5. SMPN 5 Kota Solok adalah salah satu SMP yang berada di Kota Solok, tepatnya Jl. Pandan Puti No. 44 Kelurahan Kampai Tabu Karambia (KTK) Kecamatan Lubuk Sikarah. Memiliki 17 ruang kelas, 37 orang guru, serta memiliki fasilitas penunjang proses belajar mengajar seperti labor IPA, labor TIK, labor Bahasa Indonesia, ruang perpustakaan, lapangan olah raga, musholla, kantor, koperasi siswa, kantin ruang BK, ruang seni lukis serta UKS.
6. Buya Hamka adalah Haji Abdul Malik Karim Amrullah atau lebih dikenal dengan julukan HAMKA adalah seorang ulama, sastrawan, sejarawan, dan juga politikus yang sangat terkenal di Indonesia. Buya HAMKA juga seorang pembelajar yang otodidak dalam bidang ilmu pengetahuan seperti filsafat, sastra, sejarah, sosiologi dan politik, baik Islam maupun Barat. Hamka pernah ditunjuk sebagai menteri agama dan juga aktif dalam perpolitikan Indonesia. Hamka lahir di desa kampung Molek, Maninjau, Sumatera Barat, 17 Februari 1908 dan meninggal di Jakarta, 24 Juli 1981 pada umur 73 tahun.

G. Luaran

Luaran wajib dari hasil penelitian ini adalah berupa publikasi ilmiah baik jurnal lokal atau jurnal nasional yang terakreditasi. Penelitian ini dipublikasikan pada jurnal "Jelisa" Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMMY Solok.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Dalam bab 2 ini dijelaskan hal-hal yang berhubungan dengan kajian pustaka yaitu. Untuk lebih jelasnya masing-masing kajian pustaka/teori dapat dijelaskan di bawah ini.

1. Batasan Novel

a. Hakikat Sastra

Karya sastra pada dasarnya berbicara tentang masalah sekitar manusia. Selanjutnya berusaha mencari jalan keluar dari permasalahan tersebut. Permasalahan itu berhubungan dengan interaksi manusia dengan dirinya, dengan orang lain, dengan alam sekitar, dan dengan Tuhan yang melahirkan berbagai dimensi kehidupan: cinta kasih, tanggung jawab, kesedihan, keadilan, kemunafikan dan sebagainya (Atmazaki, 1990:2). Sastra itu adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya (Semi, 1988:8). Sama dengan halnya diungkapkan oleh Teeuw (dalam Pradopo, 2005:223), bahwa karya sastra tidak lahir dalam situasi kekosongan budaya. Ini berarti bahwa karya sastra sesungguhnya merupakan konvensi masyarakat.

b. Hakikat Novel

Kata novel berasal dari bahasa Italia *novella* yang secara harfiah berarti “sebuah barang baru yang kecil”, dan kemudian diartikan sebagai “cerita pendek

dalam bentuk prosa”, (Abrams dalam Nurgiyantoro, 2005: 9). Dalam bahasa Latin kata novel berasal *novellus* yang diturunkan pula dari kata *noveis* yang berarti baru. Dikatakan baru karena dibandingkan dengan jenis-jenis lain, novel ini baru muncul kemudian (Tarigan, 1995: 164). Pendapat Tarigan diperkuat dengan pendapat Semi (1988:32) bahwa novel merupakan karya fiksi yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus. Sudjiman (1998: 53) mengatakan bahwa novel adalah prosa rekaan yang menyuguhkan tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa serta latar secara tersusun.

2. Hakikat Unsur Intrinsik

a. Penokohan atau Perwatakan

Struktur dalam (intrinsik) adalah unsur-unsur yang membentuk novel tersebut seperti penokohan atau perwatakan, tema, alur (plot), pusat pengisahan, latar, dan gaya bahasa. Ada dua cara memperkenalkan pelaku dalam cerita yaitu: secara analitik dan secara dramatik (Antara, 1988:23).

- 1) Secara Analitik, yaitu pengarang langsung memaparkan watak atau karakter tokohnya, pengarang menyebutkan tokoh tersebut keras hati.
- 2) Secara Dramatik, yaitu pengarang tidak menjelaskan watak pelaku ceritanya secara langsung, watak-watak pelaku ceritanya digambarkan melalui hal-hal lain, seperti pilihan nama tokohnya, cara berpakaian, tingkah lakunya terhadap tokoh lain melalui dialog.

Selain itu, untuk memahami watak pelaku, kita dapat menelusuri lewat beberapa hal berikut:

- 1) Tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya.
- 2) Gambaran yang diberikan pengarang lewat gambaran lingkungan kehidupan maupun caranya berpakaian.
- 3) Menunjukkan bagaimana prilakunya.
- 4) Melihat bagaimana tokoh itu berbicara tentang dirinya sendiri.
- 5) Memahami bagaimana jalan pikirannya.
- 6) Melihat bagaimana tokoh lain berbicara dengannya.
- 7) Melihat bagaimana tokoh lain berbincang dengannya.
- 8) Melihat bagaimana tokoh-tokoh yang lain itu memberikan reaksi terhadapnya.
- 9) Melihat bagaimana tokoh itu dalam mereaksi tokoh yang lainnya.

(Aminuddin, 1995: 80-81)

b. Tema

Kejadian dan perbuatan tokoh cerita, semua didasari oleh ide atau gagasan pokok pengarang. Sebuah cerpen harus selalu mengatakan sesuatu pendapat yaitu pendapat pengarang tentang hidup ini sehingga orang lain dapat mengerti hidup ini lebih baik (Sumardjo dan Saini, 1988:57). Menurut Semi, (1981:34) tema

adalah gagasan sentral yang menjadi dasar sebuah cerita. Sehingga tema memiliki suatu kedudukan yang sangat penting.

c. Alur

Menurut Wendy Widya (2006:27) alur adalah jalan cerita yang merangkai peristiwa-peristiwa dalam cerita menjadi sebuah cerita yang utuh. Alur/plot yaitu rangkaian peristiwa yang memiliki hubungan sebab akibat sehingga menjadi suatu kesatuan yang padu, bulat, dan utuh. Alur atau plot dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis berdasarkan sudut tinjauan atau cerita. Alur atau plot tersebut dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu: (1) alur maju, (2) alur mundur, (3) alur gabungan atau alur maju dan mundur.

d. Pusat Pengisahan

Pusat pengisahan adalah posisi dan penempatan diri pengarang dalam ceritanya, atau dari mana ia melihat peristiwa-peristiwa yang terdapat dalam ceritanya itu. Dari titik pandangan pengarang ini pulalah pembaca mengikuti jalannya cerita dan memahami temanya (Semi, 1988:57).

3. Menganalisis Unsur-unsur Intrinsik Novel

Kegiatan analisis menjadi bagian tidak terpisah dari pembelajaran bahasa dan sastra di sekolah. Diungkapkan oleh Wiyatmi (2008:18) analisis sastra adalah proses atau perbuatan mengkaji, menyelidiki dan menelaah objek matrial yang bernama sastra. Analisis sastra juga diartikan sebagai upaya untuk menguraikan karya sastra atas unsur-unsurnya, untuk memahami pertalian antar unsur-unsur tersebut dalam sastra (Sudjiman, 1990:6).

Semi (1984:196-197) mengungkapkan bahwa studi sastra dalam hubungannya dengan pengajaran sastra telah melahirkan berbagai macam pendekatan, antara lain: a) pendekatan kesejahteraan adalah pendekatan pengajaran yang memusatkan perhatian kepada aspek sejarah kehadiran sastra, priodisasi sastra dan ciri-ciri khas yang menandai perkembangan sastra dari zaman ke zaman. b) pendekatan sosiopsikologi yaitu pendekatan yang memusatkan perhatian kepada masalah kejiwaan dan kemasyarakatan yang ada dalam karya sastra. c) pendekatan emotif dalam pengajaran sastra berupa upaya guru memanipulasi emosi siswa tanpa memberi kesempatan kepada mereka untuk menentukan sendiri atau menikmati sendiri karya tersebut. d) pendekatan didaktis memusatkan perhatian kepada aspek pendidikan dan moral yang terdapat dalam suatu karya sastra. e) pendekatan analisis yaitu pendekatan yang memusatkan perhatian pada analisis segi intrinsik karya sastra.

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan pengetahuan peneliti, penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang terdahulu, penelitian mengenai menentukan novel berdasarkan unsur-unsur intrinsik sudah pernah diteliti oleh Andi Wirawanto (2014) *Skripsi* mahasiswa Universitas Mahaputera Muhammad Yamin Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dengan judul “Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik dalam Teks Cerita Rakyat Siswa Kelas V SDN 08 Selayo Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014 Kecamatan Kubung Kabupaten Solok”. Peneliti menjadikan penelitian Andi sebagai penelitian yang relevan karena sama-sama menentukan unsur intrinsik. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa

siswa kelas V SDN 08 Selayo sudah dianggap lebih dari cukup (LDC) dengan nilai rata-rata 71,36.

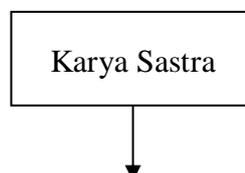
Penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini dilakukan oleh Ali Musber (2011) *Skripsi* Mahasiswa Universitas Mahaputera Muhammad Yamin Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan judul “Kemampuan Memahami Makna Latar Kumpulan Cerpen Kurma Puasa Lebaran Kompas 2002 siswa kelas XII semester V SMKN 1 Kota Solok Tahun Ajaran 2010/2011”. Penelitian ini menjelaskan pemahaman makna latar yang terdapat dalam kumpulan cerpen yang akan mempengaruhi kualitas proses dan hasil pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang dilakukan ialah sama-sama meneliti tentang unsur-unsur intrinsik pada sebuah karya sastra. Perbedaannya ialah peneliti terdahulu meneliti tentang kemampuan makna latar pada cerpen, sedang penelitian sekarang peneliti meneliti unsur-unsur intrinsik pada novel.

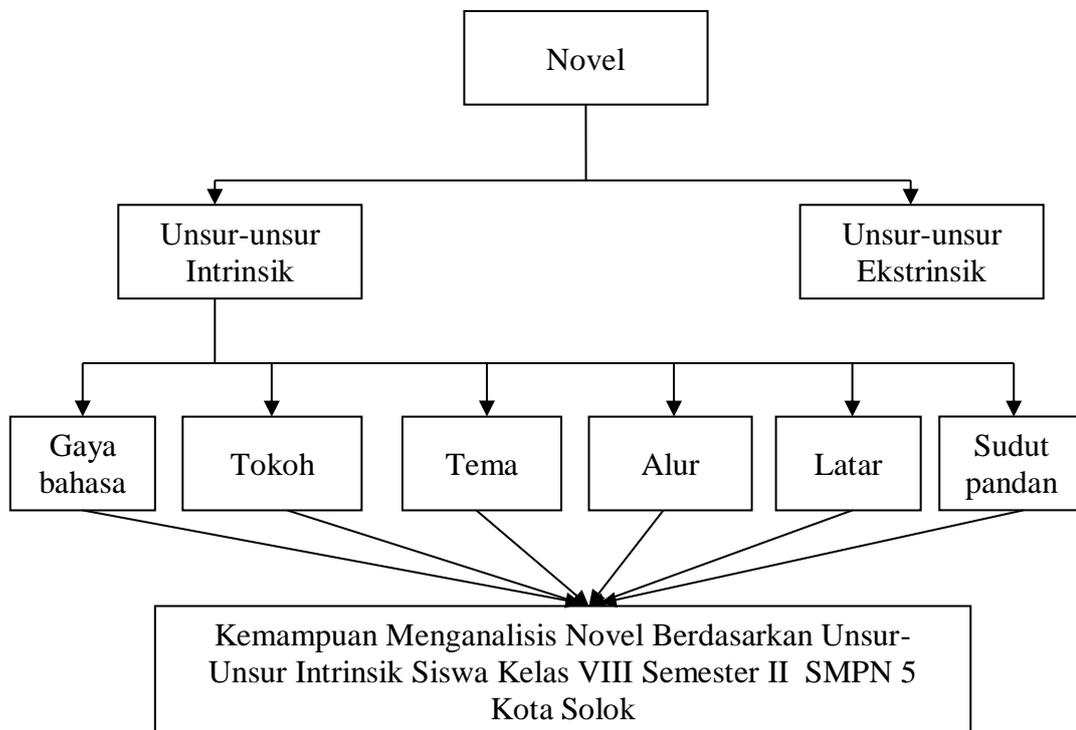
Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rina Nurmawilis (2012) *Skripsi* Universitas Mahaputera Muhammad Yamin Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dengan judul “Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Novel Sebelas Patriot Karya Andrea Hirata Siswa Kelas VIII Semester II SMPN 1 Kubung Kabupaten Solok Tahun Pelajaran 2011/2012”. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode deskriptif dengan jenis kuantitatif. Hasil dari penelitian ini Rina menyatakan kemampuan siswa menentukan unsur intrinsik tergolong cukup dengan nilai rata-rata 60.38.

Penelitian yang peneliti lakukan berbeda dengan penelitian yang sebelumnya. Perbedaan itu terletak pada objek dan variabel. Objek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 6 Kota Solok dan variabel penelitiannya adalah menganalisis novel berdasarkan unsur intrinsik.

C. Kerangka Konseptual

Novel merupakan salah satu jenis sastra yang mana di dalam novel tersebut terdapat unsur-unsur yang membangun novel itu sendiri. Unsur tersebut adalah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Untuk itu peneliti bertujuan untuk menentukan unsur-unsur intrinsik pada novel yaitu tokoh, tema, alur, latar. Untuk lebih rinci akan dijelaskan pada kerangka konseptual di bawah ini.





Bagan Kerangka Konseptual

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Disebut penelitian kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya (Arikunto, 2006:12). Metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kemampuan Menentukan Novel Berdasarkan Unsur-unsur Intrinsik Siswa Kelas VIII Semester II SMPN 5 Kota Solok.

B. Populasi dan Sampel

Arikunto (2006:130) menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 5 Kota Solok yang terdaftar pada tahun pelajaran 2016/2017. Jumlah siswa terbagi menjadi lima kelas, yaitu siswa kelas VIII 1 sebanyak 25 orang, VIII 2 sebanyak 33 orang, VIII 3 sebanyak 29 orang, VIII D sebanyak 23 orang dan VIII E sebanyak 30 orang.

Sampel adalah sebagian dari wakil populasi yang diteliti. Dari lima kelas peneliti ambil sebagai sampel satu kelas dengan sampel sampling bertujuan (*purposive sampling*), yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti, jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya (Arikunto, 2007:97). Berdasarkan penarikan sampel tersebut, maka terpilih kelas VIII B sebagai sampel dengan jumlah sampel 33 siswa.

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas VIII SMP N 5 Kota Solok

No	Kelas	Jumlah siswa	Keterangan
1.	VIII 1	25	Kelas Uji Coba
2.	VIII 2	33	
3.	VIII 3	29	
4.	VIII 4	23	
5.	VIII 5	30	
Jumlah		131	Kelas Sampel Penelitian

C. Variabel dan Data

Penelitian ini memiliki satu variabel, yaitu kemampuan menentukan novel berdasarkan unsur-unsur intrinsik siswa kelas VIII semester II SMPN 5 Kota Solok. Data penelitian ini adalah kemampuan menentukan unsur intrinsik pada Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Buya Hamka. Data diperoleh dengan cara memberikan tes objektif dengan empat pilihan jawaban sebanyak 60 buah kepada siswa yang dijadikan sampel, yaitu, tes menentukan unsur-unsur intrinsik dalam Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Buya Hamka.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah sebagai alat pengumpulan data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya (Margono, 2003:157). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006: 139). Tes tersebut berupa tes objektif dalam bentuk kegiatan menjawab 60 butir pertanyaan dengan empat pilihan jawaban.

Tabel 2. Kisi-kisi Soal Tes Uji Coba

No	SK	KD	Materi Pokok	Bentuk Soal	No soal
1.	Memahami dan menentukan tokoh dalam novel <i>Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck</i>	Siswa mampu menentukan tokoh dalam novel <i>Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck</i>	Unsur intrinsik novel	Objektif	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 18, 30, 32, 56
2	Memahami unsur intrinsik dalam tema <i>Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck</i>	Mendeskripsikan tema dalam novel <i>Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck</i>	Unsur intrinsik novel	Objektif	6, 11, 12, 13, 17, 19, 21, 22, 23, 28, 31, 41, 54, 58, 59
3.	Memahami dan menentukan alur dalam novel	Siswa mampu menentukan alur dalam novel	Unsur intrinsik novel	Objektif	25, 26, 27, 34, 35, 36, 37, 38, 40, 42, 43, 44, 45
4.	Menentukan dan menemukan latar	Siswa mampu dan memahami latar yang terdapat dalam novel	Unsur intrinsik novel	Objektif	14, 15, 16, 20, 24, 39, 60
5.	Menentukan sudut pandang dalam novel	Siswa mampu menentukan sudut pandang dalam novel	unsur intrinsik novel	Objektif	29, 33, 57
6.	Memahami gaya bahasa dalam novel	Siswa mampu mendeskripsikan gaya bahasa dalam novel	Unsur intrinsik novel	Objektif	46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 55

JUMLAH	60
---------------	-----------

**Tabel 3. Indikator Penilaian Kemampuan Menentukan Unsur-
unsur Intrinsik**

No	Nama	Butir soal/ item												Skor Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	s. d	60		

Menurut (Abdurahman dan Ratna, 2003:228) validitas tes, reliabilitas tes, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal dapat ditentukan dengan menggunakan rumus berikut:

1. Validitas Tes

Menurut Sugiono (dalam Abdurahman dan Ratna, 2003:178) validitas adalah tingkat ketepatan suatu tes dalam mengukur apa yang mestinya diukur. Menurut Abdurahman dan Ratna (2003:194) validitas item dapat ditentukan dengan menggunakan rumus produk momen dengan cara membandingkan skor item yang akan dicari validitasnya dengan skor total. Dengan menggunakan data yang sama, perhitungan validitas item tersebut dapat digunakan rumus:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

Menurut Arikunto (2008:78-79) ada cara lain untuk menghitung validitas item. Salah satu yang terkenal adalah menggunakan rumus Yphi yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Y_{phi} = \frac{Mp - Mt}{st} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- Yphi : koefisien korelasi biserial
 Mp : rata-rata skor yang menjawab benar lagi item yang dicari validitasnya
 Mt : rata-rata skor total
 St : standar deviasi dari skor total
 P : proporsi siswa yang menjawab benar
 $(p = \frac{\text{banyak siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}})$
 q : proporsi siswa yang menjawab salah
 $(q = 1 - p)$

2. Reliabilitas Tes

Nurgiyantoro (dalam Abdurahman dan Ratna, 2003:200) mengemukakan bahwa reliabilitas tes lebih mengacu pada pengertian apakah suatu tes dapat mengukur secara konsisten objek yang akan diukur dari waktu ke waktu. Menurut Arikunto (dalam Abdurahman dan Ratna, 2003:208) untuk mendapat koefisien korelasi seluruh tes digunakan rumus *Spearman Brown*. Jika hasil yang diperoleh tinggi berarti tes yang diujikan memiliki tingkat keterandalan yang tinggi atau variabel. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{r^{1/2} \ 1/2}{(1+r^{1/2} \ 1/2)}$$

Keterangan:

- r : koefisien korelasi seluruh tes
 $r^{1/2} \ 1/2$: koefisien korelasi separoh tes

Menurut Abdurahman dan Ratna (2003: 210) reliabilitas separoh tes dengan menggunakan rumus produk momen. Reliabilitas separoh tes ($r^{1/2} \ 1/2$).

Dengan menggunakan rumus

$$r = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum Y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$\sum xy$: jumlah perkalian x dan y
X^2	: kuadrat x
Y^2	: kuadrat Y
N	: jumlah sampel

2. Tingkat Kesukaran Soal

Menurut Hidayat (dalam Abdurahman dan Ratna, 2003:228) menyatakan bahwa tingkat kesukaran soal, yaitu peluang menjawab benar terhadap suatu soal tingkat kemampuan tertentu. Menurut Nurgiyantoro (dalam Abdurahman dan Ratna, 2003:228) tingkat kesukaran soal objektif dapat ditentukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$IF = \frac{FH + FL}{N}$$

Keterangan:

IF	: tingkat kesukaran soal
FH	: jumlah testi kelompok atas yang menjawab benar
FL	: jumlah testi kelompok bawah yang menjawab benar
N	: jumlah testi kedua kelompok

Perhitungan taraf kesukaran dan daya beda soal uji coba

3. Daya Pembeda Soal

Menurut Arikunto (2008:211) daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang berkemampuan yang rendah. Menurut Nurgiyantoro (dalam Abdurahman dan Ratna, 2003:322) daya pembeda dapat ditentukan dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$ID = \frac{FH - FL}{1/2N}$$

Keterangan:

- ID : daya pembeda yang dicari
 FH : jumlah testi kelompok atas yang menjawab benar
 FL : jumlah testi kelompok bawah yang menjawab benar
 1/2N : ½ jumlah siswa

Berdasarkan tingkat kesukaran (IF) dan daya pembeda (ID) soal.

Instrumen yang layak dipakai adalah yang IF-nya berkisar antara 0,15-0,85 dan

ID-nya $\geq 0,25$ (Abdurahman dan Ratna, 2003:234).

Tabel 4. Taraf Kesukaran dan Daya Pembeda Soal Uji Coba

No Soal	Kelompok Atas	Kelompok Bawah	Taraf Kesukaran (IF)	Daya Pembeda (ID)	Status
1	13	12	0,96	0,07	Valid
2	12	13	0,96	0,07	Valid
3	12	8	0,76	0,30	Valid
4	13	13	1,00	0,00	Tdk valid
5	8	8	0,61	0,00	Tdk valid
6	13	11	0,92	0,15	Valid
7	10	5	0,57	0,38	Valid
8	11	8	0,73	0,23	Valid
9	13	12	0,96	0,07	Valid
10	13	11	0,92	0,15	Valid
11	12	7	0,73	0,38	Valid
12	12	9	0,80	0,23	Valid
13	13	13	1,00	0,00	Tdk valid
14	12	9	0,80	0,23	Valid
15	11	10	0,84	0,07	Valid
16	12	7	0,92	0,38	Valid
17	12	12	0,92	0,00	Tdk valid
18	13	12	0,96	0,07	Valid
19	10	9	0,73	0,07	Valid
20	13	13	1,00	0,00	Tdk valid
21	13	10	0,88	0,23	Valid
22	4	3	0,26	0,07	Valid
23	12	10	0,84	0,15	Valid
24	11	8	0,73	0,23	Valid
25	10	8	0,69	0,15	Valid

26	13	12	0,96	0,07	Valid
27	10	10	0,76	0,00	Tdk valid
28	0	3	0,11	-0,18	Tdk valid
29	6	3	0,34	0,23	Valid
30	13	8	0,80	0,38	Valid
31	13	13	1,00	0,00	Tdk valid
32	11	8	0,69	0,23	Valid
33	10	9	0,73	0,07	Valid
34	13	10	0,88	0,23	Valid
35	13	10	0,88	0,23	Valid
36	11	6	0,65	0,38	Valid
37	10	11	0,84	-0,07	Tdk valid
38	9	5	0,53	0,30	Valid
39	13	11	0,88	0,15	Valid
40	10	7	0,65	0,23	Valid
41	13	8	0,80	0,38	Valid
42	3	2	0,19	0,07	Valid
43	8	11	0,73	-0,23	Tdk valid
44	5	5	0,38	0,00	Tdk valid
45	10	9	0,73	0,07	Valid
46	11	11	0,84	0,00	Tdk valid
47	10	7	0,65	0,23	Valid
48	1	4	0,19	-0,23	Valid
49	9	5	0,53	0,30	Valid
50	5	6	0,42	-0,07	Tdk valid
51	13	9	0,84	0,30	Valid
52	8	10	0,69	-0,15	Tdk valid
53	0	4	0,15	-0,30	Tdk valid
54	12	9	0,80	0,23	Valid
55	1	2	0,11	-0,07	Tdk valid
56	10	4	0,53	0,46	Valid
57	5	4	0,34	0,07	Valid
58	13	13	1,00	0,00	Tdk valid
59	2	2	0,15	0,00	Tdk valid
60	13	10	0,88	0,23	Valid

Keterangan: (+) diterima

(-) ditolak

Perhitungan taraf kesukaran dan daya pembeda soal uji coba soal no. 1

$$IF = \frac{FH + FL}{N}$$

$$= \frac{13+12}{26}$$

$$= \frac{25}{26}$$

$$= 0,96$$

$$ID = \frac{FH - FL}{\frac{1}{2}N}$$

$$= \frac{13-12}{13}$$

$$= \frac{1}{13}$$

$$= 0,07$$

Soal ini layak dipakai karena IF terletak pada rentangan 0,13 – 0,85 dan ID di bawah 0,25. Dengan proses yang sama mulai perhitungan soal no. 2 sampai no. 60.

Tabel 5. Reliabilitas Tes

NO	GANJIL (X)	GENAP (Y)	X ²	Y ²	XY
1	23	27	529	729	621
2	26	23	676	529	598
3	21	28	441	784	588
4	21	27	441	729	567
5	24	21	576	441	504
6	22	23	484	529	506
7	23	22	529	484	506
8	25	20	625	400	500
9	22	22	484	484	484
10	23	21	529	441	506
11	23	20	529	400	460
12	19	24	361	576	456
13	23	20	529	400	460
14	22	20	484	400	440
15	20	22	400	484	440
16	22	19	484	361	418
17	19	21	361	441	399
18	19	20	361	400	380
19	20	19	400	361	380
20	20	19	400	361	380

21	20	19	400	361	380
22	21	18	441	324	378
23	19	18	361	324	342
24	17	19	289	361	323
25	17	18	289	324	306
26	17	17	289	289	289
	548	548	11692	11717	11611

4. Reliabilitas Separuh Tes

$$r = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x - (\sum x)^2)(N\sum Y - (\sum y)^2)}}$$

$$r = \frac{26(11611) - (548)(548)}{\sqrt{\{26(11692) - (548)^2\}\{26(11.717) - (548)^2\}}}$$

$$r = \frac{301886 - 300304}{\sqrt{(303392 - 300304) - (304642 - 300304)}}$$

$$r = \frac{1582}{\sqrt{(3088) - (4338)}}$$

$$r = \frac{1582}{\sqrt{13395744}}$$

$$r = \frac{1582}{\sqrt{3.660.019672}}$$

$$= 0,432$$

5. Reliabilitas Seluruh Tes

$$r_{ii} = \frac{2 r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{(1+r \frac{1}{2} \frac{1}{2})}$$

$$r_{ii} = \frac{2.0432}{1+0432}$$

$$r_{ii} = \frac{0,864}{1,864}$$

$$= 0,458$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh koefisien reliabilitas seluruh tes (rii) sebesar 0,458 (dibulatkan). Dengan demikian, disimpulkan bahwa tes kemampuan siswa dalam menganalisis novel berdasarkan unsur-unsur intrinsik

reliabel karena r hitung tabel dengan derajat kebebasan 40 pada taraf signifikan 5% ($0,312 < r$ hitung $0,458$). Dan demikian soal yang akan dipakai untuk uji instrumen penelitian 40 butir dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi Uji Instrumen

No.	Indikator	No Soal	Jumlah
1	Tokoh	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13,	12
2	Tema	14, 15, 16, 18, 19, 20	6
3	Alur	17, 26, 27, 30, 31, 33	6
4	Latar	21, 22, 25, 28, 29, 32, 34, 35, 36, 37	10
5	Sudut pandang	8, 23, 24	3
6	Gaya bahasa	38, 39, 40	3
JUMLAH		40	40

D. Teknik Pengumpulan Data

Arikunto (2007:100) metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan menganalisis Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Buya Hamka berdasarkan unsur-unsur intrinsik siswa kelas VIII semester II SMPN 5 Kota Solok. Teknik adalah cara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu kegiatan, sedangkan data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan bahan dasar kegiatan kajian Moleong(2003:1158). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Peneliti menjelaskan materi kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari selama 15 menit.
2. Siswa diberikan waktu 25 menit untuk membaca Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Buya Hamka

3. Siswa melakukan tes menganalisis novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Buya Hamka dalam bentuk tes objektif sebanyak 60 butir selama 2x 40 menit (1x pertemuan)
4. Setelah siswa selesai, hasil tes siswa dikumpulkan sebagai data penelitian untuk diperiksa dan dianalisis.

E. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan maka akan dianalisis melalui tahapan:

1. Membaca hasil tes siswa
2. Pencatatan data, data yang telah dicatat adalah hasil jawaban tes siswa kelas VIII dalam menentukan unsur intrinsik Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Buya Hamka dengan cara memberikan angka 1 bagi jawaban yang benar dan 0 pada jawaban yang salah (Abdurahman dan Ratna, 2003:254).
3. Mengolah skor mentah menjadi nilai. Untuk mengolah skor menjadi nilai (Abdurahman dan Ratna, 2003:264) dapat menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$N = \frac{SM}{M} \times Smaks$$

Keterangan:

N	: tinggi penguasaan
Sm	: skor yang diperoleh
M	: skor yang harus dicapai dalam suatu tes
Smaks	: skala yang digunakan (100)

4. Untuk menafsirkan kemampuan menganalisis novel berdasarkan unsur-unsur intrinsik berdasarkan rata-rata hitung. Untuk menentukan rata-rata

hitung tersebut, menurut Nurgiyantoro (dalam Abdurahman dan Ratna, 2003:276) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan:

M = mean
 X = nilai siswa
 F = frekuensi
 N = jumlah sampel

5. Menentukan standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

SD : standar deviasi
 $\sum fx$: jumlah skor dikalikan frekuensi
 N : jumlah data

6. Mengelompokkan nilai siswa, data kemampuan sampel ini dikelompokkan atas sepuluh tingkat yaitu: sempurna, baik sekali, baik, lebih dari cukup, cukup, hampir cukup, kurang, kurang sekali, buruk, buruk sekali.

Tabel 7. Penentuan Patokan dengan Perhitungan Skala 10 (Persentase 100)

Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala 10	Kualifikasi
96-100%	10	Sempurna
86-95%	9	Baik sekali
76-85%	8	Baik
66-75%	7	Lebih dari cukup
56-65%	6	Cukup
46-55%	5	Hampir cukup
36-45%	4	Kurang
26-35%	3	Kurang sekali
16-25%	2	Buruk

0-15%	1	Buruk sekali
-------	---	--------------

7. Menarik kesimpulan dan menulis laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas tiga hal, yaitu (a) deskripsi data, (b) analisis data, (c) pembahasan. Deskripsi data dan analisis data dikaji berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang terdapat pada bab III, pembahasan dikaitkan dengan teori pada bab II, pembahasan dilakukan berdasarkan hasil analisis sesuai dengan acuan teori yang digunakan.

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 Maret s/d 07 Maret 2018. Peneliti terlebih dahulu memberikan materi pembelajaran yang terdapat pada standar kompetensi (SK) mendengarkan, memahami unsur intrinsik novel dengan kompetensi dasar (KD) menentukan unsur-unsur intrinsik novel kepada siswa, setelah itu peneliti memberi kesempatan membaca novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*, peneliti memberikan tes objektif kepada siswa. Tes objektif berjumlah 40 butir soal, dari 40 butir soal tersebut diujikan bermacam-macam kemampuan siswa dalam menganalisis unsur-unsur intrinsik novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*. Lama siswa mengerjakan soal adalah 40 menit.

Skor kemampuan siswa kelas VIII SMPN 5 Kota Solok dalam menentukan unsur-unsur intrinsik novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* berkisar antara 27 s/d 37. Skor nilai kemampuan siswa menganalisis unsur-unsur intrinsik dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* siswa kelas VIII semester II tahun pelajaran 2017/2018 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Skor dan Nilai Tes Menentukan Unsur-unsur Intrinsik dalam Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* Karangan Buya Hamka Kelas VIII Semester II SMPN 5 Kota Solok Tahun Pelajar 43 2017/2018

No.	Kode Sampel	Skor	Nilai	Kualifikasi
1	001	24	60	Cukup
2	002	35	87,5	Baik sekali
3	003	35	87,5	Baik sekali
4	004	27	67,5	Lebih dari cukup
5	005	27	67,5	Lebih dari cukup
6	006	29	72,5	Lebih dari cukup
7	007	29	72,5	Lebih dari cukup
8	008	30	75	Lebih dari cukup
9	009	30	75	Lebih dari cukup
10	010	29	72,5	Lebih dari cukup
11	011	30	75	Lebih dari cukup
12	012	26	65	Cukup
13	013	28	70	Lebih dari cukup
14	014	25	62,5	Cukup
15	015	29	72,5	Lebih dari cukup
16	016	29	72,5	Lebih dari cukup
17	017	36	90	Baik sekali
18	018	31	77,5	Baik
19	019	27	67,5	Lebih dari cukup
20	020	28	70	Lebih dari cukup
21	021	28	70	Lebih dari cukup
22	022	29	72,5	Lebih dari cukup
23	023	29	72,5	Lebih dari cukup
24	024	37	92,5	Baik sekali
25	025	29	72,5	Lebih dari cukup
26	026	29	72,5	Lebih dari cukup
27	027	28	70	Lebih dari cukup
28	028	28	70	Lebih dari cukup
29	029	29	72,5	Lebih dari cukup
30	030	33	82,5	Baik

Hasil didapatkan dengan rumus = $\frac{\text{jumlah betul} \times 100}{40}$

Berdasarkan Tabel 8 di atas dapat disimpulkan nilai tertinggi yang diperoleh kemampuan siswa menentukan unsur-unsur intrinsik dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* kelas VIII semester II SMPN 5 Kota Solok tahun pelajaran 2017/2018 adalah 37 dan terendah 27. Dengan kualifikasi baik

sekali ada 4 orang dengan nilai 92,5 satu orang, nilai 90 satu orang, nilai 87,5 dua orang. Nilai dengan kualifikasi baik ada 2 orang dengan nilai 82,5 satu orang, dan nilai 77,5 satu orang. Nilai dengan kualifikasi lebih dari cukup ada 21 orang dengan nilai 75 tiga orang, nilai 72,5 sembilan orang, nilai 70 lima orang, nilai 67,5 tiga orang. Nilai dengan kualifikasi cukup 3 orang dengan nilai 65 satu orang, nilai 60 satu orang dan nilai 62,5 satu orang.

Tabel 9. Persentase Kemampuan Siswa dalam Menentukan Novel Berdasarkan Unsur-unsur Intrinsik Siswa Kelas VIII Semester II Tahun Pelajaran 2017/2019

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kualifikasi
1	96- 100	-	-	Sempurna
2	86-95	4	13,4%	Baik sekali
3	76-85	2	6,66%	Baik
4	66-75	21	70%	Lebih dari cukup
5	56-65	3	10%	Cukup
6	46-55	-	-	Hampir dari cukup
7	36-45	-	-	Kurang
8	26-35	-	-	Kurang sekali
9	16-25	-	-	Buruk
10	0-15	-	-	Buruk sekali

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat bahwa persentase kemampuan siswa kelas VIII semester II SMPN 5 Kota Solok dalam Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karangan Buya Hamka tahun pelajaran 2017/2018 terdiri dari empat kelompok, pertama siswa dengan kualifikasi baik sekali ada 4 orang (13,34%) siswa tingkat penguasaannya 90% kedua, kemampuan siswa dengan kualifikasi baik 2 orang (6,66%) yaitu siswa yang tingkat penguasaannya 80%. Ketiga, kualifikasi lebih dari cukup ada 21 orang (70%) yaitu tingkat penguasaannya 70%. Keempat, kemampuan siswa dengan kualifikasi cukup ada 3 orang (10%) dengan tingkat penguasaannya 60%.

Untuk lebih jelasnya kemampuan menentukan novel berdasarkan unsur-unsur intrinsik siswa kelas VIII semester II SMPN 5 Kota Solok tahun pelajaran 2017/2018 dengan rata-rata hitung, menggunakan rumus sebagai berikut: =

$$\frac{\text{jumlah betul} \times 100}{40}$$

Tabel 10. Standar Deviasi Kemampuan Siswa dalam Menentukan Unsur-unsur Intrinsik Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*

No.	Nilai (x)	Frekuensi (f)	fx	Kualifikasi
1	92,5	1	92,5	Baik sekali
2	90	1	90	Baik sekali
3	87,5	2	175	Baik sekali
4	82,5	1	82,5	Baik
5	77,5	1	77,5	Baik
6	75	3	225	Lebih dari cukup
7	72,5	10	725	Lebih dari cukup
8	70	5	350	Lebih dari cukup
9	67,5	3	202,5	Lebih dari cukup
10	65	2	130	Cukup
11	60	1	60	Cukup
		$\Sigma f = 30$	$\Sigma fx = 2.210$	

Data yang ada pada Tabel 10 dimasukkan ke dalam rumus berikut:

$$M = \frac{\Sigma fx}{N}$$

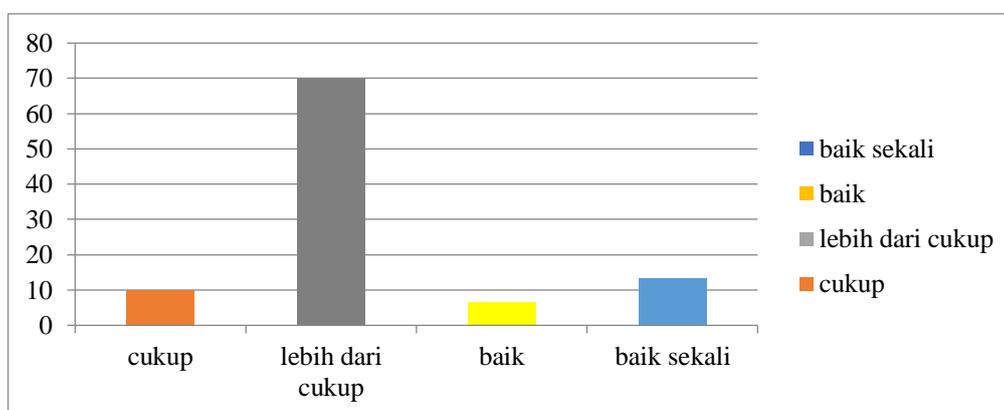
$$M = \frac{2210}{30}$$

$$= 73,666$$

Kemampuan menentukan unsur-unsur intrinsik Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* kelas VIII semester II SMPN 5 Kota Solok tahun pelajaran 2017/2018 yang mendapat nilai 92,5 dengan kualifikasi baik sekali (**BS**) sebanyak satu orang, yang mendapat nilai 90 dengan kualifikasi baik sekali (**BS**) sebanyak satu orang, yang mendapat nilai 87,5 dengan kualifikasi baik sekali (**BS**) sebanyak dua orang, yang mendapat nilai 82,5 dengan kualifikasi baik (**B**) sebanyak satu orang yang mendapat nilai 77,5 dengan kualifikasi baik (**B**) sebanyak satu orang,

yang mendapat nilai 75 dengan kualifikasi lebih dari cukup (**LDC**) sebanyak tiga orang, yang mendapat nilai 72,5 dengan kualifikasi lebih dari cukup (**LDC**) sebanyak sepuluh orang, yang mendapat nilai 70 dengan kualifikasi lebih dari cukup (**LDC**) sebanyak lima orang, yang mendapat nilai 67,5 dengan kualifikasi lebih dari cukup (**LDC**) sebanyak tiga orang, yang mendapat nilai 65 dengan kualifikasi cukup (**C**) sebanyak dua orang, yang mendapat nilai 60 dengan kualifikasi cukup (**C**) sebanyak satu orang.

Berdasarkan rata-rata hitung (**M**) yang diperoleh, disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII semester II SMPN 5 Kota Solok tahun pelajaran 2017/2018 dalam menganalisis unsur-unsur intrinsik Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* tergolong lebih dari cukup karena rata-rata hitung (**M**) berada pada rentang 66%-75% (73,66) dalam skala 10.



Histogram. Kemampuan Menentukan Novel Berdasarkan Unsur-unsur Intrinsik Siswa Kelas VIII Semester II SMPN 5 Kota Solok Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan data pada histogram di atas terlihat kemampuan siswa dalam menentukan novel berdasarkan unsur-unsur intrinsik pada kualifikasi cukup yang berwarna orange sebanyak 10%. Pada kualifikasi lebih dari cukup yang berwarna

abu-abu sebanyak 70%. Pada kualifikasi baik yang berwarna kuning sebanyak 6,66%. Sedangkan pada kualifikasi baik sekali yang berwarna biru sebanyak 13,4%.

B. Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data di atas, sesuai dengan masalah yang diteliti, mengenai kemampuan menentukan unsur-unsur intrinsik dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* siswa kelas VIII semester II SMPN 5 Kota Solok. Aspek yang dinilai ada enam yaitu: tokoh, tema, latar, alur, sudut pandang dan gaya bahasa. Dari uji instrumen dengan jumlah soal 40 butir.

1. Kemampuan Siswa dalam Menentukan Tokoh

Kemampuan siswa dalam menentukan tokoh dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*, ditinjau dari kemampuan menentukan tokoh dengan indikator 12 butir soal dapat diperoleh gambaran sebagai berikut.

Tabel 11. Penilaian Hasil Tes Kemampuan Menentukan Unsur-unsur Intrinsik Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*

No.	Kode Sampel	Kemampuan Menentukan Tokoh		
		Skor	Nilai	Kualifikasi
1	001	11	91	Baik sekali
2	002	11	91	Baik sekali
3	003	11	91	Baik sekali
4	004	11	91	Baik sekali
5	005	11	91	Lebih dari cukup
6	006	9	75	Baik sekali
7	007	11	91	Baik sekali
8	008	11	91	Baik sekali
9	009	11	91	Baik sekali
10	010	10	83	Baik
11	011	12	100	Sempurna
12	012	9	85	Baik
13	013	11	91	Baik sekali
14	014	9	85	Baik

15	015	10	83	Baik
16	016	11	91	Baik sekali
17	017	12	100	Sempurna
18	018	11	91	Baik sekali
19	019	7	58	Cukup
20	020	10	83	Baik
21	021	10	83	Baik
22	022	11	91	Baik sekali
23	023	11	91	Baik sekali
24	024	11	91	Baik sekali
25	025	10	83	Baik
26	026	9	75	Lebih dari cukup
27	027	11	91	Baik sekali
28	028	9	85	Baik
29	029	11	91	Baik sekali
30	030	11	91	Baik sekali
Jumlah		313		
Rata-rata		10,4		Sempurna

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari tabel, kemampuan menentukan unsur-unsur intrinsik dalam *Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* ditinjau dari kemampuan menentukan tokoh: (1) skor 12 sebanyak dua orang siswa, (2) skor 11 sebanyak tujuh belas orang siswa, (3) skor 10 sebanyak lima orang siswa, (4) skor 9 sebanyak lima orang siswa, (5) skor 7 sebanyak satu orang siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel maka dapat dibuat tabel persentase pengkualifikasian unsur-unsur intrinsik ditinjau dari kemampuan menentukan tokoh *Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*.

Tabel 12. Persentase Pengkualifikasian Unsur-unsur Intrinsik Ditinjau Dari Kemampuan Menentukan Tokoh Dalam Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*

No.	Kualifikasi	Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Persentase
1	Sempurna	96-100	2	6,66%
2	Baik sekali	86-95	17	56,6%
3	Baik	76-85	8	26,6%
4	Lebih dari cukup	66-75	2	6,66%

5	cukup	56-65	1	3,33%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi menentukan tokoh pada Tabel 12, dapat diperoleh gambaran kemampuan siswa menentukan unsur-unsur intrinsik ditinjau dari kemampuan menentukan tokoh berada pada kualifikasi sempurna (**S**) tingkat penguasaan 96-100% dengan persentase 6,66% sebanyak 2 orang siswa. Kualifikasi baik sekali (**BS**) tingkat penguasaan 86-95% dengan persentase 56,6% sebanyak 17 orang siswa. Kualifikasi baik (**B**) tingkat penguasaan 76-85% dengan persentase 26,6% sebanyak 8 orang siswa. Kualifikasi lebih dari cukup (**LDC**) tingkat penguasaan 66-75% dengan persentase 6,66% sebanyak 2 orang siswa. Kualifikasi cukup (**C**) tingkat penguasaan 56-65% dengan persentase 3,33% sebanyak 1 orang.

2. Kemampuan Siswa dalam Menentukan Tema

Kemampuan menentukan unsur-unsur intrinsik Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* Karangan Hamka kelas VIII semester II SMPN 5 Kota Solok tahun pelajaran 2017/2018 ditinjau dari menentukan tema dengan indikator 6 butir soal objektif, diperoleh gambaran sebagai berikut.

Tabel 13. Penilaian Hasil Tes Kemampuan Menentukan Unsur-unsur Intrinsik Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* Karangan Hamka Kelas VIII Semester II SMPN 5 Kota Solok Tahun Pelajaran 2017/2018 Ditinjau dalam Menentukan Tema.

No.	Kode Sampel	Kemampuan Menentukan Tema		
		Skor	Nilai	kualifikasi
1	001	4	66	Lebih dari cukup
2	002	6	100	Sempurna
3	003	5	83	Baik
4	004	3	50	Hampir cukup
5	005	3	50	Hampir cukup

6	006	4	66	Lebih dari cukup
7	007	3	50	Hampir cukup
8	008	3	50	Hampir cukup
9	009	3	50	Hampir cukup
10	010	3	66	Lebih dari cukup
11	011	3	50	Hampir cukup
12	012	3	50	Hampir cukup
13	013	3	50	Hampir cukup
14	014	3	50	Hampir cukup
15	015	3	50	Hampir cukup
16	016	3	50	Hampir cukup
17	017	5	83	Baik
18	018	4	66	Lebih dari cukup
19	019	4	66	Lebih dari cukup
20	020	3	50	Hampir cukup
21	021	3	50	Hampir cukup
22	022	3	50	Hampir cukup
23	023	3	50	Hampir cukup
24	024	6	100	Sempurna
25	025	3	50	Hampir cukup
26	026	3	50	Hampir cukup
27	027	3	50	Hampir cukup
28	028	3	50	Hampir cukup
29	029	3	50	Hampir cukup
30	030	3	50	Hampir cukup
Jumlah		104		
Rata-rata		3,46		Hampir cukup

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari tabel, kemampuan menentukan unsur intrinsik dalam *Novel Tenggelmnya Kapal Van Der Wijck* ditinjau dari kemampuan menentukan tema: (1) skor 6 sebanyak 2 orang, (2) skor 5 sebanyak 2 orang, (3) skor 4 sebanyak 4 orang, (4) skor 3 sebanyak 22 orang. Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel maka dapat dibuat tabel persentase pengkualifikasian unsur-unsur intrinsik ditinjau dari kemampuan menentukan tema *Novel Tenggelmnya Kapal Van Der Wijck*

Tabel 14. Persentase Pengkualifikasian Unsur-unsur Intrinsik Ditinjau dari Kemampuan Menganalisis Tema dalam Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*.

No.	Kualifikasi	Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Persentase
1	Sempurna	96-100	2	6,66%
2	Baik	76-85	2	6,66%
3	Lebih dari cukup	66-75	4	13,3%
4	Hampir cukup	46-55	22	73,3%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi menentukan tokoh pada Tabel 14, dapat diperoleh gambaran kemampuan siswa menentukan unsur-unsur intrinsik ditinjau dari kemampuan menentukan tema berada pada kualifikasi sempurna (**S**) tingkat penguasaan 96-100% dengan persentase 6,66% sebanyak 2 orang siswa. Kualifikasi baik (**B**) tingkat penguasaan 76-85% dengan persentase 6,66% sebanyak 2 orang siswa. Kualifikasi lebih dari cukup (**LDC**) tingkat penguasaan 66-75% dengan persentase 13,3% sebanyak 4 orang siswa. Kualifikasi hampir cukup (**HC**) tingkat penguasaan 46-55% dengan persentase 73,3% sebanyak 22 orang siswa.

3. Kemampuan Siswa dalam Menentukan Alur

Kemampuan menentukan unsur-unsur intrinsik Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karangan Hamka siswa kelas VIII semester II SMPN 5 Kota Solok tahun pelajaran 2017/2018 ditinjau dari menentukan alur dengan indikator 6 butir soal objektif, diperoleh gambaran sebagai berikut:

Tabel 15. Penilaian Hasil Tes Kemampuan Menentukan Unsur-unsur Intrinsik Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* Karangan Hamka Siswa Kelas VIII Semester II SMPN 5 Kota Solok Tahun Pelajaran 2017/2018 Ditinjau dari Menentukan Alur

No.	Kode Sampel	Kemampuan Menentukan Alur		
		Skor	Nilai	Kualifikasi

1	001	1	16	Buruk
2	002	5	83	Baik
3	003	5	83	Baik
4	004	4	66	Lebih dari cukup
5	005	3	50	Hampir cukup
6	006	5	83	Baik
7	007	5	83	Baik
8	008	5	83	Baik
9	009	5	83	Baik
10	010	5	83	Baik
11	011	5	83	Baik
12	012	4	66	Lebih dari cukup
13	013	4	66	Lebih dari cukup
14	014	3	50	Hampir cukup
15	015	4	66	Lebih dari cukup
16	016	4	66	Lebih dari cukup
17	017	5	83	Baik
18	018	5	83	Baik
19	019	5	83	Baik
20	020	4	66	Lebih dari cukup
21	021	5	83	Baik
22	022	4	66	Lebih dari cukup
23	023	4	66	Lebih dari cukup
24	024	6	100	Sempurna
25	025	5	83	Baik
26	026	5	83	Baik
27	027	4	66	Lebih dari cukup
28	028	5	83	Baik
29	029	4	66	Lebih dari cukup
30	030	4	66	Lebih dari cukup
Jumlah		132		
Rata-rata		4,4		Baik

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tabel 15 di atas, kemampuan untuk menentukan unsur-unsur intrinsik Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka siswa kelas VIII semester II SMPN 5 Kota Solok tahun pelajaran 2017/2018 ditinjau dari menentukan alur, siswa yang mendapat skor 6 sebanyak 1 orang siswa, skor 5 sebanyak 15 orang siswa, skor 4 sebanyak 11 orang, skor 3 sebanyak 2 orang siswa, dan skor 1 sebanyak 1 orang siswa.

Tabel 16. Persentase Pengkualifikasian Unsur-unsur Intrinsik Ditinjau Dari Kemampuan Menentukan Alur Dalam Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*.

No.	Kualifikasi	Tingkat penguasaan	Frekuensi	Persentase
1	Sempurna	96-100	1	3,33%
2	Baik	76-85	15	50%
3	Lebih dari cukup	66-75	11	36,6%
4	Hampir cukup	46-55	2	6,66%
5	Buruk	16-25	1	3,33%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi menentukan alur pada tabel di atas, dapat diperoleh gambaran kemampuan siswa menentukan unsur-unsur intrinsik ditinjau dari kemampuan menentukan alur berada pada kualifikasi sempurna (**S**) tingkat penguasaan berada pada 96-100% dengan persentase 3,33% sebanyak satu orang siswa, kualifikasi baik (**B**) tingkat penguasaan berada pada 76-85% dengan persentase 50% sebanyak 15 orang siswa, kualifikasi lebih dari cukup (**LDC**) tingkat penguasaan 66-75% dengan persentase 36,6% sebanyak 11 orang siswa, kualifikasi hampir cukup (**HC**) tingkat penguasaan 46-55% dengan persentase 6,66% sebanyak 2 orang siswa, kualifikasi buruk (**BR**) tingkat penguasaan 16-25% dengan persentase 3,33% sebanyak 1 orang siswa.

4. Kemampuan Siswa dalam Menentukan Latar

Kemampuan menentukan unsur-unsur intrinsik Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karangan Hamka siswa kelas VIII semester II SMPN 5 Kota Solok ditinjau dari menentukan latar dengan indikator 10 butir soal objektif, diperoleh gambaran sebagai berikut.

Tabel 17. Penilaian Hasil Tes Kemampuan Menentukan Unsur-unsur Intrinsik Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* Karangan Hamka

Siswa Kelas VIII Semester II SMPN 5 Kota Solok Tahun Pelajaran 2017/2018 Ditinjau dari Menentukan Latar

No.	Kode Sampel	Kemampuan Menentukan Latar		
		Skor	Nilai	Kualifikasi
1	001	4	40	Kurang
2	002	8	80	Baik
3	003	9	90	Baik sekali
4	004	8	80	Baik
5	005	6	60	Cukup
6	006	7	70	Lebih dari cukup
7	007	7	70	Lebih dari cukup
8	008	7	70	Lebih dari cukup
9	009	7	70	Lebih dari cukup
10	010	7	70	Lebih dari cukup
11	011	7	70	Lebih dari cukup
12	012	7	70	Lebih dari cukup
13	013	8	80	Baik
14	014	8	80	Baik
15	015	7	70	Lebih dari cukup
16	016	8	80	Baik
17	017	10	100	Sempurna
18	018	7	70	Lebih dari Cukup
19	019	6	60	Cukup
20	020	9	90	Baik sekali
21	021	7	70	Lebih dari cukup
22	022	8	80	Baik
23	023	8	80	Baik
24	024	9	90	Baik sekali
25	025	7	70	Lebih dari cukup
26	026	8	80	Baik
27	027	6	60	Cukup
28	028	7	70	Lebih dari cukup
29	029	8	80	Baik
30	030	9	90	Baik sekali
Jumlah		224		
Rata-rata		7,46		Lebih dari cukup

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel di atas, kemampuan menentukan unsur-unsur intrinsik Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karangan Hamka siswa kelas VIII semester II SMPN 5 Kota Solok tahun pelajaran 2017/2018 ditinjau dari menentukan latar, siswa yang mendapatkan skor

10 sebanyak 1 orang siswa, skor 9 sebanyak 4 orang siswa, skor 8 sebanyak 9 orang siswa, skor 7 sebanyak 12 orang siswa, skor 6 sebanyak 3 orang siswa, skor 4 sebanyak 1 orang siswa. Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel di atas maka dapat dibuat tabel persentase pengkualifikasian unsur-unsur intrinsik ditinjau dari kemampuan menentukan latar.

Tabel 18. Persentase Pengkualifikasian Unsur-unsur Intrinsik Ditinjau Dari Kemampuan Menentukan Latar Dalam Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*.

No.	Kualifikasi	Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Persentase
1	Sempurna	96-100	1	3,33%
2	Baik sekali	86-95	4	13,3%
3	Baik	76-85	9	30%
4	Lebih dari cukup	66-75	12	40%
5	Cukup	56-65	3	10%
6	Kurang	36-45	1	3,33%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi menentukan latar pada tabel di atas, dapat diperoleh gambaran kemampuan siswa menentukan unsur-unsur intrinsik ditinjau dari kemampuan menentukan latar berada pada kualifikasi sempurna (**S**) tingkat penguasaan 96-100% dengan persentase 3,33% sebanyak 1 orang siswa, kualifikasi baik sekali (**BS**) tingkat penguasaan 86-95% dengan persentase 13,3% sebanyak 4 orang siswa, kualifikasi baik (**B**) tingkat penguasaan 76-85% dengan persentase 30% sebanyak 9 orang siswa, kualifikasi lebih dari cukup (**LDC**) tingkat penguasaan 66-75% dengan persentase 40% sebanyak 12 orang siswa, kualifikasi cukup (**C**) tingkat penguasaan 56-65% dengan persentase 10% sebanyak 3 orang siswa, kualifikasi kurang (**K**) tingkat penguasaan 36-45% dengan persentase 3,33% sebanyak 1 orang siswa.

5. Kemampuan Siswa dalam Menentukan Sudut Pandang

Kemampuan menentukan unsur-unsur intrinsik Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karangan Hamka siswa kelas VIII semester II SMPN 5 Kota Solok tahun pelajaran 2017/2018 ditinjau dari menentukan sudut pandang dengan indikator 3 butir soal objektif, diperoleh gambaran sebagai berikut.

Tabel 19. Penilaian Hasil Tes Kemampuan Menentukan Unsur-Unsur Intrinsik Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* Karangan Hamka Siswa Kelas VIII Semester II SMPN 5 Kota Solok Tahun Pelajaran 2017/2018 Ditinjau dari Menentukan Sudut Pandang

No.	Kode Sampel	Kemampuan Menentukan Sudut Pandang		
		Skor	Nilai	Kualifikasi
1	001	2	66	Lebih dari cukup
2	002	2	66	Lebih dari cukup
3	003	2	66	Lebih dari cukup
4	004	1	33	Kurang sekali
5	005	1	33	Kurang sekali
6	006	1	33	Kurang sekali
7	007	1	33	Kurang sekali
8	008	2	66	Lebih dari cukup
9	009	2	66	Lebih dari cukup
10	010	2	66	Lebih dari cukup
11	011	2	66	Lebih dari cukup
12	012	2	66	Lebih dari cukup
13	013	1	33	Kurang sekali
14	014	1	33	Kurang sekali
15	015	2	66	Lebih dari cukup
16	016	2	66	Lebih dari cukup
17	017	2	66	Lebih dari cukup
18	018	2	66	Lebih dari cukup
19	019	2	66	Lebih dari cukup
20	020	1	33	Kurang sekali
21	021	1	33	Kurang sekali
22	022	2	66	Lebih dari cukup
23	023	2	66	Lebih dari cukup
24	024	2	66	Lebih dari cukup
25	025	2	66	Lebih dari cukup

26	026	1	33	Kurang sekali
27	027	1	33	Kurang sekali
28	028	2	66	Lebih dari cukup
29	029	1	33	Kurang sekali
30	030	3	100	Sempurna
Jumlah		42		
Rata-rata		1,4		Lebih dari cukup

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel di atas, kemampuan menentukan unsur-unsur intrinsik novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka siswa kelas VIII semester II SMPN 5 Kota Solok tahun pelajaran 2017/2018 ditinjau dari menentukan sudut pandang, siswa yang mendapat skor 3 sebanyak 1 orang, skor 2 sebanyak 18 orang siswa, skor 1 sebanyak 11 orang siswa. Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel di atas maka dapat dibuat tabel persentase pengkualifikasian unsur-unsur intrinsik ditinjau dari kemampuan menentukan sudut pandang.

Tabel 20. Persentase Pengkualifikasian Unsur-unsur Intrinsik Ditinjau Dari Kemampuan Menentukan Sudut Pandang Dalam Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*.

No.	Kualifikasi	Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Persentase
1	Sempurna	96-100	1	3,33%
2	Lebih dari cukup	66-75	18	60%
3	Kurang sekali	26-35	11	36,6%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi menentukan sudut pandang pada tabel di atas dapat diperoleh gambaran kemampuan siswa menentukan unsur-unsur intrinsik ditinjau dari kemampuan menentukan sudut pandang berada pada kualifikasi sempurna (**S**) tingkat penguasaan berada pada 96-100% dengan persentase 3,33% sebanyak 1 orang siswa, kualifikasi lebih dari cukup (**LDC**) tingkat penguasaan berada pada 66-75% dengan persentase 60% sebanyak 18

orang, kualifikasi kurang sekali (**KS**) tingkat penguasaan 26-35% dengan persentase 36,6% sebanyak 11 orang siswa.

6. Kemampuan Siswa dalam Menentukan Gaya Bahasa

Kemampuan menentukan unsur-unsur intrinsik Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karangan Hamka siswa kelas VIII semester II SMPN 5 Kota Solok tahun pelajaran 2017/2018 ditinjau dari menentukan gaya bahasa dengan indikator 3 butir soal objektif diperoleh gambaran sebagai berikut.

Tabel 21. Penilaian Hasil Tes Kemampuan Menentukan Unsur-unsur Intrinsik Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* Karangan Hamka Siswa Kelas VIII Semester II SMPN 5 Kota Solok Tahun Pelajaran 2017/2018 Ditinjau dari Menentukan Gaya Bahasa

No.	Kode Sampel	Kemampuan Menentukan Gaya Bahasa		
		Skor	Nilai	Kualifikasi
1	001	2	66,6	Lebih dari cukup
2	002	3	100	Sempurna
3	003	3	100	Sempurna
4	004	0	0	Buruk sekali
5	005	1	33,3	Kurang sekali
6	006	2	66,6	Lebih dari cukup
7	007	2	66,6	Lebih dari cukup
8	008	2	66,6	Lebih dari cukup
9	009	2	66,6	Lebih dari cukup
10	010	2	66,6	Lebih dari cukup
11	011	1	33,3	Kurang sekali
12	012	1	33,3	Kurang sekali
13	013	1	33,3	Kurang sekali
14	014	2	66,6	Lebih dari cukup
15	015	3	100	Sempurna
16	016	1	33,3	Kurang sekali
17	017	2	66,6	Lebih dari cukup
18	018	2	66,6	Lebih dari cukup
19	019	2	66,6	Lebih dari cukup
20	020	1	33,3	Kurang sekali
21	021	1	33,3	Kurang sekali

22	022	1	33,3	Kurang sekali
23	023	2	66,6	Lebih dari cukup
24	024	3	100	Sempurna
25	025	2	66,6	Lebih dari cukup
26	026	2	66,6	Lebih dari cukup
27	027	2	66,6	Lebih dari cukup
28	028	2	66,6	Lebih dari cukup
29	029	2	66,6	Lebih dari cukup
30	030	2	66,6	Lebih dari cukup
Jumlah		54		
Rata-rata		1,8		Lebih dari cukup

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel di atas, kemampuan menentukan unsur-unsur intrinsik Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karangan Hamka siswa kelas VIII semester II SMPN 5 Kota Solok tahun pelajaran 2017/2018 ditinjau dari menentukan gaya bahasa, siswa yang mendapat skor 3 sebanyak 4 orang, skor 2 sebanyak 17 orang siswa, skor 1 sebanyak 8 orang siswa, dan skor 0 sebanyak 1 orang siswa. Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel di atas maka dapat dibuat tabel persentase pengkualifikasian unsur-unsur intrinsik ditinjau dari kemampuan menentukan gaya bahasa.

Tabel 22. Persentase Pengkualifikasian Unsur-unsur Intrinsik Ditinjau Dari Kemampuan Menentukan Gaya Bahasa Dalam Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*.

No.	Kualifikasi	Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Persentase
1	Sempurna	96-100	4	13,3%
2	Lebih dari cukup	66-75	17	56,6%
3	Kurang sekali	26-35	8	26,6%
4	Buruk sekali	0-15	1	3,33%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi menentukan gaya bahasa pada tabel di atas dapat diperoleh gambaran kemampuan siswa dalam menentukan unsur-unsur intrinsik ditinjau dari gaya bahasa berada pada kualifikasi sempurna (S)

dengan tingkat penguasaan 96-100% dengan persentase 13,3% sebanyak 4 orang siswa, kualifikasi lebih dari cukup (**LDC**) tingkat penguasaan 66-75% dengan persentase 56,6% sebanyak 17 orang siswa, kualifikasi kurang sekali (**KS**) dengan tingkat penguasaan 26-35% dengan persentase 26,6% sebanyak 8 orang siswa, kualifikasi buruk sekali (**BS**) tingkat penguasaan 0-15% dengan persentase 3,33% sebanyak 1 orang siswa

A. Pembahasan

Dalam pembahasan ini akan diuraikan kemampuan siswa menentukan unsur-unsur intrinsik dalam Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* siswa kelas VIII Semester II SMPN 5 Kota Solok tahun pelajaran 2017/2018 untuk tokoh, tema, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa yang terdiri dari 40 butir soal objektif.

Berdasarkan pencapaian nilai rata-rata pada masing-masing unsur intrinsik, soal tersebut tergolong baik (lebih dari cukup). Ukuran ini berpatokan kepada tingkat kesukaran (IF) dan daya pembeda (ID) soal. Soal yang baik adalah soal yang memiliki tingkat kesukaran (IF) berkisar 0,15-0,85 dan daya pembeda (ID) $\geq 0,25$ atau ada yang menyatakan lebih dari 0,35 maka dikatakan baik atau sedang. Jika lebih dari syarat yang ditentukan maka soal dikatakan mudah atau sebaliknya jika kurang dari syarat yang ditentukan soal dikatakan sulit atau sukar (Abdurahman, 2003:234)

Berikut akan dibahas kemampuan menentukan unsur-unsur intrinsik dalam Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* siswa kelas VIII semester II SMPN 5 Kota Solok tahun pelajaran 2017/2018.

1. Kemampuan Siswa dalam Menentukan Tokoh

Berdasarkan perannya tokoh dibagi dua yaitu protagonis dan antagonis. Tokoh protagonis adalah tokoh yang kita kagumi, secara populer juga disebut dengan pahlawan. Sedangkan tokoh antagonis adalah tokoh yang menyebabkan timbulnya konflik dan ketegangan yang di alami oleh tokoh protagonis. Berdasarkan penjelasan di atas kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik ditinjau dari kemampuan menentukan tokoh berada pada kualifikasi baik sekali dengan rata-rata persentase 86,9%.Jadi secara umum kemampuan siswa dalam menentukan tokoh berada pada kualifikasi baik sekali.

2. Kemampuan Siswa dalam Menentukan Tema

Tema adalah gagasan utama yang menjadi pokok permasalahan dalam sebuah cerita. Dalam karya sastra biasanya tema harus dicari sendiri oleh pembacanya. Oleh karena itu, pengarang tidak mengatakan secara jelas tema karangannya, tetapi merasuk, menyatu dalam sebuah unsur novel dan dengan demikian akan menghasilkan novel yang baik. Dari uraian di atas dapat disimpulkan tema dipandang sebagai dasar cerita atau gagasan utama dari sebuah karya sastra.

Berdasarkan penjelasan di atas kemampuan siswa dalam menentukan tema berada pada kualifikasi cukup dengan persentase 57,7%.Jadi secara umum kemampuan siswa dalam menentukan tema berada pada kualifikasi cukup.

3. Kemampuan Siswa dalam Menentukan Alur

Alur/plot adalah rangkaian peristiwa demi peristiwa yang terjadi pada suatu cerita. Menurut Wendy Widya (2006:27) alur adalah jalan cerita yang merangkai peristiwa-peristiwa dalam cerita menjadi sebuah cerita yang utuh. Alur dapat dibedakan menjadi alur maju, alur mundur, dan gabungan antara alur maju dan mundur. Berdasarkan penjelasan di atas kemampuan siswa dalam menentukan alur berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan persentase 73,3%. Jadi secara umum kemampuan siswa dalam menentukan alur berada pada kualifikasi lebih dari cukup

4. Kemampuan Siswa dalam Menentukan Latar

Menurut Nurgiyantoro (1995:216) latar atau setting merupakan waktu atau kejadian alam, cuaca terjadinya peristiwa, karena setiap perbuatan atau aktivitas manusia akan terjadi pada tempat, waktu, dan keadaan tertentu sehingga cerita itu tampak lebih hidup dan logis untuk menggerakkan emosi pembaca. Latar disebut juga sebagai landas tumpu yang menyangkut pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya cerita. Berdasarkan penjelasan di atas kemampuan siswa dalam menentukan latar berada pada kualifikasi cukup dengan persentase 74,6%. Jadi secara umum kemampuan siswa dalam menentukan latar berada pada kualifikasi cukup.

5. Kemampuan Siswa dalam Menentukan Sudut Pandang

Sudut pandang adalah posisi dan penempatan diri pengarang dalam ceritanya, atau dari mana ia melihat peristiwa-peristiwa yang terdapat dalam ceritanya itu. Dari titik pandangan pengarang ini pulalah pembaca mengikuti

jalannya cerita dan memahami temanya (Semi, 1988:57). Ada 4 jenis sudut pandang yaitu, pengarang sebagai tokoh cerita, pengarang sebagai tokoh sampingan, pengarang sebagai orang ketiga, pengarang sebagai pemain dan narator. Dari keempat kemungkinan posisi pengarang terhadap cerita sebagai mana yang dikemukakan di atas itu pada dasarnya dapat dibagi dua saja yaitu ikut bermain dan pencerita tidak ikut bermain. Dari penjelasan di atas kemampuan siswa dalam menentukan sudut pandang berada pada kualifikasi hampir cukup dengan persentase 46,6%. Jadi secara umum kemampuan siswa dalam menentukan sudut pandang berada pada kualifikasi hampir cukup.

6. Kemampuan Siswa dalam Menentukan Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah cara bagaimana pengarang menguraikan cerita yang dibuatnya, atau definisi dari gaya bahasa yaitu cara bagaimana pengarang cerita mengungkapkan isi pemikirannya lewat bahasa-bahasa yang khas dalam uraian ceritanya sehingga dapat menimbulkan kesan tertentu. Dari penjelasan di atas kemampuan siswa dalam menentukan gaya bahasa berada pada kualifikasi cukup dengan persentase 60%. Jadi secara umum kemampuan siswa dalam menentukan gaya bahasa berada pada kualifikasi cukup.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan peneliti dalam melakukan penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut. Kemampuan menentukan unsur-unsur intrinsik novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka siswa kelas VIII semester II SMPN 5 Kota Solok tahun pelajaran 2017/2018 secara umum tergolong baik dengan nilai rata-rata 72,4%. Kemampuan menentukan unsur-unsur intrinsik novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* siswa kelas VIII semester II SMPN 5 Kota Solok tahun pelajaran 2017/2018 dalam memahami tokoh dikualifikasikan baik sekali (BS) dengan nilai rata-rata 86,9%, memahami tema dikualifikasikan cukup (C) dengan nilai rata-rata 57,7%. Memahami alur dikualifikasikan lebih dari cukup (LDC) dengan nilai rata-rata 73,3%. Memahami latar dikualifikasikan lebih dari cukup (LDC) dengan nilai rata-rata 74,6%. Memahami sudut pandang dikualifikasikan hampir cukup (HC) dengan nilai rata-rata 46,6%. Memahami gaya bahasa dikualifikasikan cukup (LDC) dengan nilai rata-rata 60%.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang kemampuan menentukan unsur-unsur intrinsik novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karangan Hamka siswa kelas VIII semester II SMPN 5 Kota Solok tahun pelajaran 2017/2018, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut *pertama*, menambah pengetahuan peneliti

dalam bidang sastra dalam pengajaran di sekolah. *Kedua*, guru bahasa Indonesia hendaknya selalu melatih dan mengembangkan serta meningkatkan pemahaman

dan kemampuan siswa dalam memaknai unsur-unsur intrinsik pada karya sastra khususnya novel. *Ketiga*, pembaca dan peminat sastra dalam bidang sastra. *Keempat*, peneliti ini bisa dikembangkan lagi oleh peneliti lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurhaman dan Ellyana Ratna. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Bahan Ajar*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Atmazaki. 1990. *Ilmu Sastra: Teori dan Penerapan*. Padang: Angkasa.
- Hamka, 2014. *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*. Jakarta timur: Penerbit PT Balai Pustaka (Persero).
- Hendy, Zaidan. 1993. *Kesusastaan Indonesia Warisan Yang Perlu Diwariskan 2*. Bandung: Angkasa.
- Kridalaksana, Harimurti. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Margono. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmad Djoko. 2005. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Semi, Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Sugyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: CV. Alfabet.
- Sumardjo dan Saini KM. 1988. *Apresiasi Kesusastaan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Widya, Wendi, dkk. 2006. *Bahasa Indonesia*. Klaten: Intan Pariwara.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

1. Honor				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor per Tahun/ 12 bulan (Rp.)
Pembantu Peneliti 1	Rp. 50.000x5	5/18	18	Rp. 550.000
Pembantu Peneliti 2	Rp. 50.000x5	5/17	17	Rp. 500.000
Pengolah Data	Rp. 25.000x4	4/13	13	Rp. 300.000
Sub Total (Rp.)				Rp. 1.350.000,-
2. Peralatan Penunjang				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun
Novel Surat untuk Lelaki Hujan	Untuk bahan penelitian	1	Rp. 75.000	Rp. 75.000
Jumlah				Rp. 75.000-
3. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun
Install/service print dan notebook	Memprint hasil penelitian	1	Rp. 250.000	Rp. 250.000
Kabel data printer 1,5m Biru Eyota	Mencetak hasil penelitian	1	Rp. 20.000	Rp. 20.000
Kertas HVS 80 gr 10 rim	Mencetak hasil penelitian	3	Rp. 30.000	Rp. 90.000
Cartidge 802 warna dan pembelian Cartidge 802 hitam	Mencetak hasil penelitian	1	Rp. 345.000	Rp. 345.000
Alat tulis	Pengumpulan data	3	Rp. 5.000	Rp. 15.000
Materai 6 ribu	Untuk surat tugas	12	Rp. 6.000	Rp. 66.000
Data print black HP	Mencetak hasil penelitian	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000
FD Kingston 16 GB	Menyimpan data penelitian	1	Rp. 170.000	Rp. 170.000

Paket M3 8 GB	Untuk komunikasi	3	Rp. 50.000	Rp. 150.000
Modem Telkomsel Flash	alat bantu untuk mencari bahan penelitian	1	Rp. 506.000	Rp. 506.000
Jumlah				Rp. 1.662.000,-
4. Perjalanan				
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya/tahun/12 bulan (Rp)
Biaya transportasi Perjalanan ketua peneliti ke tempat pembelian cerpen	Pembelian novel Solok-Padang	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000
Jumlah				Rp. 50.000,-
5. Lain-lain				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
Publikasi artikel dalam Jurnal "Jelisa"	Jurnal Nasional	1	Rp. 350.000	Rp. 350.000
Publikasi Buku	Buku ber-ISBN	1	Rp. 579.000	Rp. 579.000
Pemakaian pulsa untuk komunikasi	Komunikasi	1	Rp. 100.000	Rp. 100.000
Penyusunan laporan	Laporan akhir penelitian	1	Rp. 769.000	Rp. 769.000
Sub Total (Rp)				Rp. 1.363.000,-
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (RP)				Rp. 4.500.000,-

Lampiran 2. Surat Tugas



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

Surat Tugas

No. ~~28~~ ST-P/LP3M-UMMY/III-2019

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Mega Putri, M.Pd.
NIDN : 1013018701
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/ 13 Januari 1987
Pangkat/Golongan Ruang : Penata Muda Tingkat I/IIIB
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat : Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Solok

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul “Kemampuan Menentukan Novel Berdasarkan Unsur-unsur Intrinsik Siswa Kelas VIII Semester II SMPN 5 Kota Solok” pada Tahun Akademik 2018/2019.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, 28 Maret 2019
Kepala LP3M UMMY

Dr. Wahyu Indah Mursalini, S.E., M.M.
NIDN. 1019017402

Lampiran 3. Biodata Pengusul

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Mega Putri, M.Pd.
2	Jenis kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	-
5	NIDN	1013018701
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang/ 13Januari 1987
7	E-mail	mega.moca@yahoo.co.id
9	Nomor Telepon/HP	085376454566
10	Alamat Kantor	Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Solok
11	Nomor Telepon/Faks	(0755) 20565
13	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= 30 orang; S-2= Orang; S-3= Orang
14. Mata Kuliah yg Diampu		Dasar-dasar Komposisi
		Menulis Karya Ilmiah
		Pengajaran Keterampilan Berbicara
		Perencanaan Pengajaran Bahasa
		Pengajaran Keterampilan Menulis
		MKU Bahasa Indonesia

a. Riwayat Pendidikan

Nama Perguruan Tinggi	S-1	S-2	S-3
	Universitas Negeri Padang	Universitas Negeri Padang	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Indonesia	Pendidikan Bahasa Indonesia	
Tahun Masuk-Lulus	2005-2010	2010-2012	
JudulSkripsi/Thesis/Disertasi	Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa kelas X SMA N 9 Padang	Kontribusi Minat Baca dan Pemahaman Bacaan dengan Kemampuan Menulis Argumentasi siswa Kelas X SMA Semen Padang.	-
Nama Pembimbing/Promotor	1. Prof.Dr. Atmazaki, M.Pd.	1.Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.	-
	2. Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.	2. Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.	-

b. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta Rp)
1.				
2				

c. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta Rp)
1.	2013	Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Tahun Ajaran 2013-2014	Dana Mandiri	
2.	2014	Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Skripsi Mahasiswa FKIP Tahun Ajaran 2013/2014 Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Tahun Ajaran 2013-2014	Dana Mandiri	

d. Publikasi Artikel Ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama jurnal
1.	Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Kelas X SMAN 9 Padang	Volume XIII No.2 Edisi Mei-Agustus 2014	TAMBUA UMMY Solok

e. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 tahun terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	-	-	-

2.	-	-	-
----	---	---	---

f. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Kajian Wacana dalam Jurnalistik	2011	190	Suka Bina Offset
2.	-	-	-	-

g. Perolehan HKI dalam 5 – 10 tahun terakhir

No.	Judul/tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	-	-	-	-
2.	-	-	-	-

h. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.	-	-	-	-
2.	-	-	-	-

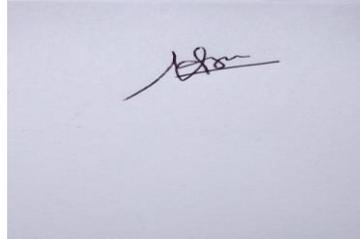
i. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian DIPA UMMY.

Solok, 15 September 2019

Ketua Pengusul

A square image showing a handwritten signature in black ink on a light-colored background. The signature is stylized and appears to be 'Mega Putri'.

Mega Putri, M.Pd.

Nama : Shilvia Widarta
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Payakumbuh/ 20 Agustus 1991
Pekerjaan : Mahasiswa
Institusi dan Alamat : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
(UMMY) Solok
Jalan Jederal Sudirman No. 6 Kota Solok
Sumatera Barat
Alamat Rumah : Jalan Imam Bonjol No. 300 D RT/RW 002/001
Kelurahan Tanah Garam Kecamatan Lubuk
Sikarah Solok
Telepon/HP : 082288308474
E-mail : Shilviawidarta@gmail.com

Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Sekolah			SMA N 3 Solok
Bidang Ilmu	-	-	
Tahun Masuk-lulus	-	-	-

